

**PERANAN BIAYA KESEHATAN JAMSOSTEK SEBAGAI BIAYA
TRANSPARAN DI AKHIR PERIODE AKUNTANSI
PADA CV. KARBIT MAS SURABAYA**

Oleh: Risa Wati, SE, M.Ak *)

ABSTRAKSI

Tenaga kerja merupakan modal paling berharga bagi perusahaan oleh karena itu pemenuhan jaminan pemeliharaan kesehatan adalah cara yang paling tepat untuk mencapai produktifitas perusahaan. Perkembangan tehnologi dunia kesehatan serta tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan biaya kesehatan semakin mahal seringkali sampai diluar batas kemampuan perusahaan untuk menanggungnya.

Bagi perusahaan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan sendiri banyak menderita kerugian dan sangat merepotkan manajemen disamping penyelenggaraan rumit, beban administrasi yang berat, padat pelayanan dan sensitive juga pelayanan kesehatan mahal dan cenderung terus meningkat (biaya rumah sakit, biaya jasa medis, harga obat-obatan) dan yang lebih merepotkan anggaran tahunan perusahaan sukar direncanakan, tidak pasti dan berfluktuasi.

Program JAMSOSTEK adalah salah satu bentuk pelayanan jaminan sosial tenaga kerja yang lebih bernuansa sosial ekonomi kemasyarakatan (azas kebersamaan) merupakan pelayanan yang terstruktur dan terkendali suatu bentuk pelayanan yang professional. Dengan keikutsertaan perusahaan kepada PT. Jamsostek, perusahaan mengalami peningkatan laba dan cenderung mudah untuk menyusun laporan keuangan akhir periode karena tidak berfluktuasi dan biayanya pasti/transparan iap bulan sehingga perusahaan tidak perlu direpotkan urusan pemeliharaan kesehatan tenaga kerjanya

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Tenaga kerja merupakan modal paling berharga bagi perusahaan, oleh karena itu pemenuhan jaminan pemeliharaan kesehatan adalah cara yang tepat untuk mencapai produktifitas perusahaan.

Perkembangan tehnologi dunia kesehatan serta tingkat inflasi yang tinggi, tidak mengakibatkan biaya pemeliharaan kesehatan semakin murah, justru sebaliknya semakin mahal seringkali sampai diluar batas kemampuan kita untuk menanggungnya. Disamping hal tersebut di atas, system reimbursement dan moral hazard menjadi masalah serius yang harus dicari jalan keluarnya, sehingga biaya pelayanan kesehatan dapat terjangkau oleh perusahaan atau pengusaha yang menanggungnya.

Program JAMSOSTEK (jaminan sosial tenaga kerja) adalah salah satu bentuk pelayanan jaminan sosial tenaga kerja yang lebih bernuansa sosial ekonomi kemasyarakatan (azas kebersamaan).merupakan pelayanan yang terstruktur dan terkendali suatu bentuk pelayanan yang professional mulai dari jaminan kecelakaan kerja (JKK), Jaminan kematian (JK), sampai dengan jaminan hari tua (JHT),

*) Staf Pengajar FE Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

dikembangkan oleh PT. JAMSOSTEK (jaminan sosial tenaga kerja) (Persero) disamping koordinasi penggunaan jasa pelayanan kesehatan berkualitas (konsep dokter keluarga, wilayah, rujukan antar tingkat pelayanan, gate keeper dan utilization review) dan struktur pelayanan kesehatan yang bersifat paripurna yang terdiri dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif).

Bagi perusahaan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan sendiri banyak menderita kerugian dan sangat merepotkan manajemen disamping penyelenggaraan rumit, beban administrasi yang berat, padat pelayanan dan sensitive juga pelayanan kesehatan mahal dan cenderung terus meningkat (biaya rumah sakit, biaya jasa medis, harga obat-obatan) dan yang lebih merepotkan **anggaran tahunan perusahaan sukar direncanakan, tidak pasti dan berfluktuasi.**

Jika perusahaan mempertanggungungkan kepada PT.JAMSOSTEK (Persero) maka beban manajemen beralih ke badan penyelenggara (tidak lagi direpotkan), biaya lebih murah dari pada menyelenggarakan sendiri, **mudah membuat anggaran tahunan perusahaan karena biaya pasti dan tidak berfluktuasi.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah biaya kesehatan Jamsostek berperan sebagai biaya transparan di akhir periode Akuntansi pada suatu Perusahaan"

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah "Untuk mengetahui biaya kesehatan Jamsostek yang pasti dan tidak berfluktuasi setiap bulan sehingga dalam menyusun laporan keuangan laba rugi biaya kesehatan diawal periode bisa kelihatan transparan/jelas "

TELAAH PUSTAKA

1. Pengertian JAMSOSTEK

JAMSOSTEK (Jaminan social tenaga kerja) adalah program publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko social ekonomi tertentu yang penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi social.

Sebagai program public JAMSOSTEK memberikan hak dan membebani kewajiban secara pasti bagi pengusaha dan tenaga kerja berdasarkan undang-undang No. 3 tahun 1992, berupa santunan tunai dan pelayanan medis, sedangkan kewajiban peserta adalah tertib administrasi dan membayar iuran

Program JAMSOSTEK memberikan perlindungan bersifat dasar untuk menjaga harkat dan martabat manusia jika mengalami resiko-resiko social ekonomi dengan pembiayaan yang terjangkau oleh pengusaha dan tenaga kerja

Resiko social ekonomi yang ditanggulangi oleh program JAMSOSTEK terbatas saat terjadi peristiwa kecelakaan, sakit, hamil, bersalin, cacat, hari tua, dan meninggal dunia, yang mengakibatkan berkurangnya atau terputusnya penghasilan tenaga kerja dan atau membutuhkan perawatan medis.

2. Dasar Hukum PT. JAMSOSTEK

Program JAMSOSTEK kepesertaannya diatur secara wajib melalui Undang-undang No. 3 tahun 1992 tentang jaminan social tenaga kerja, sedangkan pelaksanaannya dituangkan dalam peraturan pemerintah No. 14 tahun 1993, keputusan presiden No. 22 tahun 1993 dan peraturan Menteri tenaga kerja No. per.05/Men/1993.

3. Filosofi PT. JAMSOSTEK

JAMSOSTEK dilandasi filosofi kemandirian dan harga diri untuk mengatasi resiko social ekonomi. Kemandirian berarti tidak tergantung orang lain dalam membiayai perawatan pada waktu sakit, kehidupan dihari tua maupun keluarganya bila meninggal dunia. Harga diri berarti jaminan tersebut diperoleh sebagai hak dan bukan belas kasihan orang lain

Agar pembiayaan dan manfaatnya optimal, pelaksanaan program JAMSOSTEK dilakukan secara gotong royong, dimana yang muda membantu yang tua, yang sehat membantu yang sakit, dan yang berpenghasilan tinggi membantu yang berpenghasilan rendah.

4. Jenis Program JAMSOSTEK

Undang-undang No. 3 tahun 1992 baru, mengatur jenis program Jaminan kecelakaan kerja, Jaminan hari tua, Jaminan kematian, dan jaminan pemeliharaan kesehatan.

1. Program jaminan kecelakaan kerja (JKK)

Jaminan kecelakaan kerja memberikan kompensasi dan rehabilitasi bagi tenaga kerja yang mengalami kecelakaan pada saat mulai berangkat bekerja sampai tiba kembali dirumah atau menderita penyakit akibat hubungan kerja.

2. Program jaminan hari tua (JHT)

Program jaminan hari tua diselenggarakan dengan system tabungan hari tua, yang iurannya ditanggung pengusaha dan tenaga kerja.

Kemanfaatan jaminan hari tua sebagai iuran yang terkumpul ditambah hasil pengembangan.

3. Program jaminan kematian (JK)

Jaminan kematian dibayarkan kepada ahli waris tenaga kerja dari peserta yang meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja sebagai tambahan bagi jaminan hari tua yang jumlahnya belum optimal.

4. Program jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK)

Jaminan pemeliharaan kesehatan bersifat dasar diberikan kepada tenaga kerja dan keluarga maximum dengan 3 (tiga) orang anak.

5. Badan Penyelenggara JAMSOSTEK

Untuk menyelenggarakan program JAMSOSTEK dengan peraturan pemerintah No. 36 tahun 1995 pemerintah menunjuk PT. JAMSOSTEK (Persero) sebagai Badan penyelenggara.

6. Peserta JAMSOSTEK

Program PT.JAMSOSTEK wajib diikuti oleh perusahaan (BUMN, Joint Venture, PMA), yayasan, koperasi, perusahaan perorangan yang mempekerjakan tenaga kerja paling sedikit 10 (sepuluh) orang atau membayar seluruh upah paling sedikit Rp 1.000.000,- atau lebih per bulan.

7. Cara menjadi Peserta

Untuk menjadi peserta PT. JAMSOSTEK perusahaan melakukan pendaftaran dengan cara :

1. Menghubungi kantor PT. JAMSOSTEK (Persero) setempat/terdekat
2. Mengisi F1 untuk pendaftaran perusahaan
3. Mengisi F1a untuk pendaftaran tenaga kerja

4. Mengisi F1b untuk pendaftaran bertanggung program JPK
5. Membayar iuran I (pertama) sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan PT. JAMSOSTEK (Persero).

Guna tertib administrasi kepesertaan, yang perlu mendapatkan perhatian perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mendaftarkan seluruh tenaga kerja dengan upah yang sebenarnya diterima oleh tenaga kerja
2. Mengisi formulir pendaftaran sesuai data yang sebenarnya
3. Membayar iuran secara teratur selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dengan formulir rincian iuran
4. Melaporkan setiap perubahan upah dan tenaga kerja
5. Menyampaikan kartu peserta PT.JAMSOSTEK(KPJ) kepada tenaga kerja.

8. Cara memperoleh Jaminan

Jaminan dapat diperoleh dalam waktu singkat dengan catatan peserta memenuhi persyaratan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melengkapi formulir permintaan jaminan dengan dokumen pendukung lainnya yang diperlukan kepada kantor PT. JAMSOSTEK (Persero) setempat/terdekat. Jaminan pemeliharaan kesehatan dilakukan secara berjenjang melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan (PPK) yang ditunjuk oleh PT. JAMSOSTEK(persero) dengan menunjukkan kartu JPK setiap pengajuan permintaan pelayanan kesehatan kepada PPK.

9. Definisi Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi dalam bukunya Akuntansi Biaya adalah Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk/jasa. Sedangkan Biaya tenaga kerja merupakan harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut

Definisi biaya tenaga kerja menurut Usry yaitu biaya tenaga kerja mewakili kontribusi manusia ke produksi, dalam banyak organisasi hal ini merupakan biaya penting yang membutuhkan pengukuran, pengendalian dan analisis yang sistematis. Biaya tenaga kerja terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

10. Definisi Biaya

Biaya merupakan obyek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh akuntansi biaya.

Dalam arti luas Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Adaa 4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut yaitu :

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

(Mulyadi, 8)

Definisi biaya menurut Usry yaitu biaya didefinisikan sebagai “Nilai Tukar, pengeluaran dan pengorbanan untuk memperoleh manfaat”

Istilah Biaya (*cost*) digunakan sebagai sinonim dari beban (*expense*) yaitu yang definisinya sebagai aliran keluar dari barang/jasa yang kemudian ditandingkan dengan pendapatan untuk menentukan laba, atau sebagai penurunan aktiva bersih sebagai akibat dari penggunaan jasa ekonomis dalam menciptakan pendapatan atau pengenaan pajak oleh badan pemerintah.

11. Definisi Pengendalian

Menurut Usry pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan, aktivitas-aktivitas dimonitor terus-menerus untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan, hasil actual untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana dan jika ada perbedaan yang signifikan tindakan perbaikan dapat dilakukan Untuk membantu dalam mengendalikan biaya akuntansi biaya dapat menggunakan jumlah biaya yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu dengan biaya standar.

Menurut Mulyadi definisi pengendalian biaya yaitu pengendalian biaya memerlukan patokan atau standart sebagai dasar yang dipakai sebagai tolak ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur ini adalah biaya standart.

Definisi biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawa asumsi kondisi ekonomi, efisien dan factor-faktor lain tertentu.

METODE PENELITIAN

1. Pengumpulan data

Data diambil dari laporan keuangan CV. KARBIT MAS Divisi SDM yang beralamatkan di Jl. Simo Kwagean 82 dan di PT. JAMSOSTEK (Perseo) Jl. Karimun Jawa No.1. Surabaya. Data yang diambil dari CV. KARBIT MAS adalah data laporan keuangan laba rugi, perubahan modal dan neraca. 4 bulan (Januari - April 2006) laporan keuangan CV. KARBIT MAS sebelum mengikuti program JAMSOSTEK dan 4 bulan (Mei - Agustus 2006) Laporan keuangan setelah mengikuti program JAMSOSTEK.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa cara pengumpulan data yaitu :

a. Studi lapangan (*Field research*)

Studi ini meninjau langsung pada obyek yang akan diteliti dan mengamati prosedur-prosedur yang dilaksanakan di perusahaan dengan cara :

❖ Wawancara, yaitu

Pengumpulan data dengan menggunakan komunikasi secara langsung kepada manajer tentang keterangan dan data yang diperlukan

❖ Observasi, yaitu

Dilakukan dengan mendatangi lokasi perusahaan untuk melakukan pengamatan secara langsung perlakuan terhadap sample dan melakukan pencatatan.

❖ Dokumenter, yaitu

Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen/data yang berhubungan dengan obyek penelitian.

b. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Untuk mencari teori-teori yang berhubungan dengan PT.JAMSOSTEK dan biaya – biaya yang berhubungan dengan penelitian

2. Definisi dan Pengukuran Variabel

Perhitungan Pembayaran PT. JAMSOSTEK per bulan

Pembayaran PT.JAMSOSTEK per bulan dihitung dari besarnya gaji pokok perbulan jika besarnya gaji pokok dibawah UMR maka ditambah dengan tunjangan-tunjangan yang bersifat tetap contohnya tunjangan transport dan tunjangan keluarga.

Jadi Besarnya potongan PT.JAMSOSTEK yang dikeluarkan CV. KARBIT MAS adalah sebesar : **Gaji pokok + Tunjangan keluarga + Transport** kemudian dikalikan dengan besarnya tanggungan masing-masing karyawan seperti yang tertera ditabel 1. besarnya iuran per bulan yang ditanggung perusahaan adalah sebesar 7,24% untuk karyawan yang masih lajang dan 10,24% untuk karyawan yang sudah menikah dan atau yang sudah mempunyai anak. Sedangkan karyawan itu sendiri juga membayar potongan sebesar 2% dari gaji pokok, tunjangan keluarga dan transport. Yang harus dibayar menjadi satu yaitu ditotal berjumlah 9,24% bagi karyawan lajang dan 12,24% bagi karyawan yang sudah menikah dan anak maksimal 3 orang dalam usia maksimal 21 th atau sebelum usia 21 th tapi anak tersebut sdh menikah tidak menjadi tanggungan PT. JAMSOSTEK.

Rumus Perhitungan pembayaran jamsostek per bulan

Iuran program JAMSOSTEK (% Upah Bulan)		
PROGRAM JAMSOSTEK	IURAN	
	Tanggungan perusahaan	Tanggungan tenaga kerja
Jaminan kecelakaan kerja (JKK)	0,24 – 1,74	-
Jaminan Kematian (JK)	0,30	-
Jaminan hari tua (JHT)	5,7	2
Jaminan peeliharaan kesehatan (JPK)	3 lajang	-
	6 keluarga	-

Sumber PT. JAMSOSTEK

Peranan Biaya Kesehatan
JAMSOSTEK Sebagai Biaya Transparan Di Akhir Periode Akuntansi (Risa Wati)

ANALISIS

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
RINCIAN / CARA PEMBAYARAN JAMSOSTEK
Bulan MEI 2006

No	Nama Karyawan	Status	Jumlah Gaji	Jml Dibayar Persh.	Jml Dibayar Kary.
1	Titik Suryaningsih	M	Rp. 954.525	97.800	Rp. 19.100
2	Susi Handriani	M	692.675	71.000	13.900
3	R. Agus Sumarsono	M	664.525	68.100	13.300
4	Agustin Sri Wahyuni	T	660.000	47.800	13.200
5	Iswin Maulianti	T	660.000	47.800	13.200
6	Ani Budianti	T	660.000	47.800	13.200
7	Siswadi	M	670.825	68.800	13.500
8	Lukitaningsih	T	667.675	48.400	13.400
9	Heni Sulistyowati	M	667.675	68.500	13.400
10	Avan Arbadi	M	667.675	68.500	13.400
11	Yudianto Ismono	M	664.525	68.100	13.300
12	Zulkifli	M	660.000	67.600	13.200
13	Mas Heriyanto	M	664.525	68.100	13.300
14	Puji Rahayu	T	660.000	47.800	13.200
15	Yuni Fatmawati	T	660.000	47.800	13.200
16	Moestakim	M	660.000	67.600	13.200
17	Eties Santa Amelya	T	660.000	47.800	13.200
18	Na'am	M	667.675	68.500	13.400
19	Nawan Swasti Wulanda	M	664.525	68.100	13.300
20	Erni Dwi Septy Astutik	M	664.525	68.100	13.300
21	Lilik Prasetya Ningsih	M	664.525	68.100	13.300
22	Abdul Karim	M	664.525	68.100	13.300
23	Ida Agustina	M	660.000	67.600	13.200
24	Diana Irmawati	M	667.675	68.500	13.400
25	Gunawan	M	667.675	68.500	13.400
26	Al-Achiyak	T	667.675	48.400	13.400
27	Eko Sutanti	M	667.675	68.500	13.400
28	Budi Utami	M	667.675	68.500	13.400
29	Bambang Pamularsih *	T	667.675	48.400	13.400
30	Elok Munifah	M	667.675	68.500	13.400
31	Donny Hariadi	M	667.675	68.500	13.400
32	Bayu Kistomo	M	660.000	67.600	13.200
33	Lena Kusumawati	T	660.000	47.800	13.200
34	Yohana Purnamaningsih	M	660.000	67.600	13.200
35	Siti Hamidah	M	667.675	68.500	13.400
36	Emi Nur Haffah	M	667.675	68.500	13.400
37	Fanny Isprianto	M	667.675	68.500	13.400
38	Dany Yatika	M	667.675	68.500	13.400
39	Eko Wijayanto	T	667.675	48.400	13.400
40	Ludfi Festiana	M	667.675	68.500	13.400
41	Rini Novia Saraswati	M	667.675	68.500	13.400
42	Moch. Cholid Mas'ud *	T	664.525	48.200	13.300
43	Sri Wahyuni	M	664.525	68.100	13.300
44	Yaniar	M	664.525	68.100	13.300
45	Ika Ayu Agustina	T	660.000	47.800	13.200
46	Moechlas Yul Arifin	M	667.675	68.500	13.400
47	Wiwin Kuswinarto	M	667.675	68.500	13.400
48	Bramandita Purwangga	M	667.675	68.500	13.400
49	Farid Arfandi	T	667.675	48.400	13.400
50	Nur Azizah	M	660.000	67.600	13.200
51	Adi Wicaksono	M	664.525	68.100	13.300
				Rp 3.229.800	Rp. 685.800

Sumber : PT>JAMSOSTEK.

* Suami / Istri sudah Ikut JAMSOSTEK

Proses awal yang dilakukan disini adalah menghitung iuran Jamsostek kemudian menghitung ROE (*return on equity*) dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan modal akhir kita ambil dari laporan keuangan yang sudah tersedia. Kemudian untuk menganalisisnya kita mencari rata-rata (selisih) antara sebelum ikut program JAMSOSTEK dan sesudah ikut JAMSOSTEK. Setelah kita mengetahui ROE kemudian kita menghitung Pembayaran per bulan ke pada PT. JAMSOSTEK yang besarnya rupiah tetap (dalam artian Gaji pokok, transport, dan tunjangan keluarga tetap tidak berubah). lalu kita susun laporan keuangannya yaitu laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca sebelum mengikuti JAMSOSTEK dan setelah mengikuti JAMSOSTEK, maka dari sinilah akan kelihatan transparan biaya yang dikeluarkan tiap bulan dan laba bersih tiap bulan bisa langsung ditaksir.

Kemudian menghitung rasio ROE (*return on equity*) yaitu sebagai berikut :
 Perhitungan ROE (*return on equity*) sebelum dan sesudah

ROE SEBELUM		ROE SESUDAH	
Januari	0,042	Mei	0,191
Februari	0,110	Juni	0,169
Maret	0,065	Juli	0,171
April	0,083	Agustus	0,173

Kemudian dilakukan penyusunan laporan keuangan yaitu Neraca, laporan laba rugi dan perubahan modal sebagai berikut :

Laporan Keuangan CV. KARBIT MAS (sebelum ikut program Jamsostek)

CV. KARBIT MAS

NERACA

Untuk bulan yang berakhir 31 Januari 2006

Kas	78.500.000	Hutang Lancar	15.000.000
Piutang	8.450.000	Hutang Usaha	12.580.000
Persediaan	10.500.000	Modal	95.000.000
Perlengkapan	7.430.000		
Peralatan	2.700.000		
Kendaraan	15.000.000		
Total Aktiva	122.580.000	Total Pasiva	122.580

Peranan Biaya Kesehatan
JAMSOSTEK Sebagai Biaya Transparan Di Akhir Periode Akuntansi (Risa Wati)

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN LABA RUGI
 Untuk bulan yang berakhir 31 Januari 2006

Pendapatan		85.000.000
Biaya-Usaha :		
- Biaya gaji karyawan	53.284.352	
- Biaya gaji kebersihan	2.450.000	
- Pembelian ATK	8.400.000	
- Biaya perbaikan mesin & computer	2.550.000	
- Biaya Transpor & lain-lain	1.000.000	
- Biaya listrik	750.000	
- Biaya telpon	600.000	
- Biaya kesehatan karyawan	7.000.000	
- Biaya sewa kantor	5.000.000	
Total biaya usaha		81.034.352
Laba Bersih		3.965.675

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk bulan yang berakhir 31 Januari 2006

Modal awal	95.000.000
Laba bersih	3.965.675
	98.965.675
Prive	8.365.675
Modal akhir	90.600.000

CV. KARBIT MAS
 NERACA
 Untuk bulan yang berakhir 31 Februari 2006

Kas	68.500.000	Hutang lancar	15.000.000
Piutang	7.000.000	Hutang Usaha	10.000.000
Persediaan	9.700.000	modal	90.600.000
Perlengkapan	7.400.000		
Peralatan	3.000.000		
Kendaraan	20.000.000		
Total Aktiva	115.600.000	Total Pasiva	115.600.000

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN LABA RUGI
 Untuk bulan yang berakhir 31 Februari 2006

Pendapatan		87.000.000
Biaya-Usaha :		
- Biaya gaji karyawan	53.284.325	
- Biaya gaji kebersihan	2.450.000	
- Pembelian ATK	9.000.000	
- Biaya perbaikan mesin & computer	3.500.000	
- Biaya Transpor & lain-lain	500.000	
- Biaya listrik	600.000	
- Biayatelpon	900.000	
- Biaya kesehatan karyawan	6.750.000	
Total biaya usaha		76.984.325
Laba Bersih		10.015.675

Peranan Biaya Kesehatan
JAMSOSTEK Sebagai Biaya Transparan Di Akhir Periode Akuntansi (Risa Wati)

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk bulan yang berakhir 31 Februari 2006

Modal awal	90.600.000
Laba bersih	10.015.675
	100.615.675
Prive	8.615.770
Modal akhir	91.999.90

CV. KARBIT MAS
 NERACA
 Untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2006

Kas	70.500.500	Hutang lancar	15.000.000
Piutang	6.750.000	Hutang Usaha	12.000.100
Persediaan	10.700.000	modal	91.999.900
Perlengkapan	6.800.000		
Peralatan	3.250.000		
Kendaraan	21.000.00		
Total Aktiva	119.000.500	Total Pasiva	119.000.500

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN LABA RUGI
 Untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2006

Pendapatan		86.000.000
Biaya-Usaha :		
- Biaya gaji karyawan	53.284.325	
- Biaya gaji kebersihan	2.450.000	
- Pembelian ATK	8.700.000	
- Biaya perbaikan mesin & computer	4.250.000	
- Biaya Transpor & lain-lain	950.000	
- Biaya listrik	900.000	
- Biayatelpon	750.000	
- Biaya kesehatan karyawan	8.750.000	
Total biaya usaha		80.034.325
Laba Bersih		5.965.675

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2006

Modal awal	91.999.900
Laba bersih	5.965.675
	97.965.575
Prive	7.165.575
Modal akhir	90.800.000

Peranan Biaya Kesehatan
JAMSOSTEK Sebagai Biaya Transparan Di Akhir Periode Akuntansi (Risa Wati)

CV. KARBIT MAS
 NERACA

Untuk bulan yang berakhir 31 April 2006

Kas	60.500.000	Hutang lancar	10.000.000
Piutang	5.750.000	Hutang Usaha	8.500.000
Persediaan	10.800.000	modal	90.800.000
Perlengkapan	7.500.000		
Peralatan	4.750.000		
Kendaraan	20.000.000		
Total Aktiva	109.300.000	Total Pasiva	109.300.000

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN LABA RUGI

Untuk bulan yang berakhir 31 April 2006

Pendapatan		89.000.000
Biaya-Usaha :		
- Biaya gaji karyawan	53.284.325	
- Biaya gaji kebersihan	2.450.000	
- Pembelian ATK	7.500.000	
- Biaya perbaikan mesin & computer	3.500.000	
- Biaya Transpor & lain-lain	900.000	
- Biaya listrik	750.000	
- Biayatelpn	600.000	
- Biaya kesehatan karyawan	12.500.000	
Total biaya usaha		81.484.325
Laba Bersih		7.515.675

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN PERUBAHAN MODAL

Untuk bulan yang berakhir 31 April 2006

Modal awal	90.800.000
Laba bersih	7.515.675
	98.315.675
Prive	16.865.675
Modal akhir	81.450.000

Laporan Keuangan CV. KARBIT MAS (sesudah ikut program Jamsostek)

CV. KARBIT MAS

NERACA

Untuk bulan yang berakhir 31 Mei 2006

Kas	Rp 75.000.000	Hutang lancar	Rp 25.000.000
Piutang	7.500.000	Hutang Usaha	10.000.000
Persediaan	8.700.000	modal	81.450.000
Perlengkapan	9.250.000		
Peralatan	3.000.000		
Kendaraan	13.000.000		
Total Aktiva	Rp 116.450.000	Total Pasiva	Rp 116.450.000

Peranan Biaya Kesehatan

JAMSOSTEK Sebagai Biaya Transparan Di Akhir Periode Akuntansi (Risa Wati)

CV. KARBIT MAS
LAPORAN LABA RUGI
Untuk bulan yang berakhir 31 Mei 2006

Pendapatan		87.000.000
Biaya-Usaha :		
- Biaya gaji karyawan	53.284.325	
- Biaya gaji kebersihan	2.450.000	
- Pembelian ATK	7.500.000	
- Biaya perbaikan mesin & computer	3.000.000	
- Biaya Transpor & lain-lain	750.000	
- Biaya listrik	700.000	
- Biayatelpon	500.000	
- Biaya kesehatan karyawan	3.229.800	
Total biaya usaha		71.414.125
Laba Bersih		15.585.875

CV. KARBIT MAS
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk bulan yang berakhir 31 Mei 2006

Modal awal	81.450.000
Laba bersih	15.585.875
	97.035.875
Prive	2.035.875
Modal akhir	95.000.000

CV. KARBIT MAS
NERACA
Untuk bulan yang berakhir 31 Juni 2006

Kas	85.000.000	Hutang lancar	15.000.000
Piutang	9.500.000	Hutang Usaha	12.750.000
Persediaan	7.500.000	modal	95.000.000
Perlengkapan	8.250.000		
Peralatan	2.500.000		
Kendaraan	10.000.000		
Total Aktiva	122.750.000	Total Pasiva	122.750.000

CV. KARBIT MAS
LAPORAN LABA RUGI
Untuk bulan yang berakhir 31 Juni 2006

Pendapatan		89.000.000
Biaya-Usaha :		
- Biaya gaji karyawan	53.284.325	
- Biaya gaji kebersihan	2.450.000	
- Pembelian ATK	8.500.000	
- Biaya perbaikan mesin & computer	3.250.000	
- Biaya Transpor & lain-lain	800.000	
- Biaya listrik	650.000	
- Biayatelpon	750.000	
- Biaya kesehatan karyawan	3.229.800	
Total biaya usaha		69.667.375
Laba Bersih		16.085.875

Peranan Biaya Kesehatan
JAMSOSTEK Sebagai Biaya Transparan Di Akhir Periode Akuntansi (Risa Wati)

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk bulan yang berakhir 31 Juni 2006

Modal awal	95.000.000
Laba bersih	16.085.875
	111.085.875
Prive	11.085.875
Modal akhir	100.000.000

CV. KARBIT MAS
 NERACA
 Untuk bulan yang berakhir 31 Juli 2006

Kas	83.000.000	Hutang lancar	19.000.000
Piutang	8.500.000	Hutang Usaha	10.000.000
Persediaan	7.500.000	modal	96.000.000
Perlengkapan	8.000.000		
Peralatan	3.000.000		
Kendaraan	15.000.000		
Total Aktiva	125.000.000	Total Pasiva	125.000.000

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN LABA RUGI
 Untuk bulan yang berakhir 31 Juli 2006

Pendapatan		88.000.000
Biaya-Usaha :		
- Biaya gaji karyawan	53.284.325	
- Biaya gaji kebersihan	2.450.000	
- Pembelian ATK	7.500.000	
- Biaya perbaikan mesin & computer	3.000.000	
- Biaya Transpor & lain-lain	800.000	
- Biaya listrik	700.000	
- Biayatelpon	650.000	
- Biaya kesehatan karyawan	3.229.800	
Total biaya usaha		71.614.125
Laba Bersih		16.385.875

CV. KARBIT MAS
 LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk bulan yang berakhir 31 Juli 2006

Modal awal	96.000.000
Laba bersih	16.385.875
	112.385.875
Prive	15.885.875
Modal akhir	96.500.000

CV. KARBIT MAS
 NERACA
 Untuk bulan yang berakhir 31 Agustus 2006

Kas	80.250.800	Hutang lancar	20.000.000
Piutang	7.500.000	Hutang Usaha	6.551.000
Persediaan	8.300.000	modal	96.500.000
Perlengkapan	7.250.000		
Peralatan	2.500.000		
Kendaraan	17.250.200		
Total Aktiva	123.051.000	Total Pasiva	123.051.000

Peranan Biaya Kesehatan
JAMSOSTEK Sebagai Biaya Transparan Di Akhir Periode Akuntansi (Risa Wati)

CV. KARBIT MAS
LAPORAN LABA RUGI
Untuk bulan yang berakhir 31 Agustus 2006

Pendapatan		87.500.000
Biaya-Usaha :		
- Biaya gaji karyawan	53.284.325	
- Biaya gaji kebersihan	2.450.000	
- Pembelian ATK	7.250.000	
- Biaya perbaikan mesin & computer	2.500.000	
- Biaya Transpor & lain-lain	700.000	
- Biaya listrik	650.000	
- Biayatelpon	750.000	
- Biaya kesehatan karyawan	3.229.800	
Total biaya usaha		70.814.125
Laba Bersih		16.685.875

CV. KARBIT MAS
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Untuk bulan yang berakhir 31 Agustus 2006

Modal awal	96.500.000
Laba bersih	16.685.875
	113.185.875
Prive	13.185.875
Modal akhir	100.000.000

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa biaya Jamsostek yang dibayar oleh perusahaan sangat berperan sebagai biaya transparan dalam arti setiap bulan biaya yang dikeluarkan perusahaan sangat jelas dan pasti.

Juga sangat meringankan (meminimalkan biaya) perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan laba rugi setiap bulan sebelum mengikuti program Jamsostek biaya yang dikeluarkan sangat besar dan berfluktuasi dari bulan Januari'06 Rp7.000.000, Februari Rp 6.750.000 , Maret Rp 8.750.000, April Rp 12.500.000.setelah mengikuti program Jamsostek biaya kesehatan setiap bulan menyusut dan tetap sebesar Rp 3.229.800. sehingga laba yang didapat perusahaan setiap bulan menjadi bertambah besar.

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan dengan menambah data perusahaan dan periode akuntansi yang digunakan dengan melihat ukuran perusahaan sehingga akan dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

Bagi dunia akademisi maupun pihak luar (umum/perusahaan) diharapkan dapat mensosialisasikan baik kepada mahasiswa maupun pihak luar (perusahaan) sehingga bisa menekan biaya serendah mungkin dan bisa memaksimalkan laba dan juga perusahaan tidak perlu repot-repot lagi untuk mengurus kesehatan tenaga

kerja/karyawannya jika sedang sakit/opname karena pihak Jamsostek sudah bertanggung jawab penuh terhadap karyawan perusahaan yang sudah terdaftar di PT.JAMSOSTEK PERSERO.

Daftar Pustaka

- Haryono Yusuf , dasar-dasar Akuntansi Jilid I Edisi 4 , Cetakan kedua th 1994
Haryono Yusuf , dasar-dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 4 , Cetakan kedua th 1994
Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi 4, 1990
Usry, Akuntansi Biaya, buku 1 dan 2 edisi 13, 2004
Hansen Mowen, Akuntansi Manajemen, Jilid 1 dan 2, 1999
Asy"ari Anwar, Accounting Fundamental (Pengantar Akuntansi), 1991